

***STRATEGY ANALYSIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TO
IMPROVE COMPANY IMAGE AND COMMUNITY WELFARE IN PT. XYZ***

**ANALISIS STRATEGI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
UNTUK MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN DAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT PADA PT. XYZ**

Sabrina Nur' Alifa¹, Mumun Maemunah², Fista Apriani Sujaya³

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

ak21.sabrinanuralifa@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, mumun.maemunah@ubpkarawang.ac.id²,
fista.apriani@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

Analysis of Corporate Social Responsibility (CSR) strategy of PT. XYZ in improving the company's image and the welfare of the surrounding community, CSR is an important part of the company's operations to maintain good relations with the community and fulfill its social responsibilities. This study uses a descriptive qualitative method through interviews and direct observation of the company, employees, and the community receiving CSR benefits. The results of the study show that PT. XYZ has implemented various CSR programs in the fields of social, education, health, and the environment that have a positive impact on the community and the company's image. However, there are several obstacles in its implementation, such as changes in regulations and land ownership issues that affect community access. Nevertheless, the CSR implemented is able to improve community welfare and strengthen the company's reputation. In conclusion, the implementation of CSR at PT. XYZ contributes to social development while maintaining business sustainability. Companies are advised to continue to innovate and increase community involvement in CSR planning to ensure its effectiveness and sustainability.

Keywords: Strategy Analysis, Corporate Social Responsibility, Community Assessment.

ABSTRAK

Analisis strategi *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. XYZ dalam meningkatkan citra perusahaan serta kesejahteraan masyarakat sekitar, *CSR* menjadi bagian penting dalam operasional perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat serta memenuhi tanggung jawab sosialnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pihak perusahaan, karyawan, serta masyarakat penerima manfaat *CSR*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. XYZ telah menjalankan berbagai program *CSR* di bidang sosial, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan yang berdampak positif bagi masyarakat dan citra perusahaan. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti perubahan regulasi serta permasalahan kepemilikan lahan yang mempengaruhi akses masyarakat. Meskipun demikian, *CSR* yang diterapkan mampu meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memperkuat reputasi perusahaan. Kesimpulannya, implementasi *CSR* PT. XYZ berkontribusi terhadap pembangunan sosial sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis. Perusahaan disarankan untuk terus berinovasi dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan *CSR* guna memastikan efektivitas dan keberlanjutannya.

Kata Kunci: Analisis Strategi, *Corporate Social Responsibility*, Penilaian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tidak dapat dipisahkan dari keberadaan masyarakat, setiap produk-produk baik berupa barang maupun jasa, ditawarkan kepada masyarakat sebagai target pasar dan konsumen utama. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas, karena opini dan perilaku masyarakat dapat memengaruhi keberlangsungan

operasional dan aktivitas pada bisnis perusahaan. Pada awalnya, fokus utama perusahaan cenderung terpusat pada upaya memaksimalkan laba. Namun, seiring berjalannya waktu, perusahaan mulai diharuskan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini menuntut perusahaan untuk menyadari pentingnya komunikasi yang efektif dengan masyarakat guna mencegah konflik yang

dapat mengganggu aktivitas produksi. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan keberlangsungan proses bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan yang direncanakan.

Sektor perindustrian memegang peranan penting sebagai penggerak utama dalam pembangunan suatu negara, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya di Indonesia. Berlandaskan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, pasal 3 menyatakan bahwa “penyelenggaraan perindustrian bertujuan untuk membangun industri nasional sebagai pondasi dan motor penggerak perekonomian nasional”. Tujuan lainnya meliputi penguatan dan pendalaman struktur industri, pengembangan industri yang mandiri, kompetitif, dan maju, serta penerapan konsep Industri Hijau (*green industry*). Selain itu, perindustrian juga diharapkan mampu menciptakan kepastian usaha, mendorong persaingan sehat, mencegah monopoli atau penguasaan industri oleh pihak tertentu yang merugikan masyarakat, membuka peluang usaha dan lapangan kerja, serta memastikan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia. Dengan langkah-langkah ini, perindustrian berkontribusi pada penguatan ketahanan nasional serta peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata.

Salah satu manfaat utama keberadaan industri di Indonesia adalah pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial perusahaan, atau yang lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Pada dasarnya, CSR merupakan kebutuhan penting bagi perusahaan untuk menjalin interaksi dengan komunitas lokal sebagai bagian dari masyarakat secara keseluruhan. Dalam beberapa tahun terakhir, Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

(TJSL) atau biasa disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)* telah menjadi topik yang sangat populer. Popularitas ini meningkat sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Sejak itu, CSR menjadi isu sentral dalam dunia industri, khususnya di Indonesia. (Apriyani, 2024)

Di Indonesia, perusahaan-perusahaan diwajibkan memenuhi tanggung jawab sosialnya berdasarkan regulasi pemerintah, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU RI Nomor 25 Tahun 2007. Undang-undang ini menjelaskan bahwa setiap perusahaan yang usahanya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam (SDA) memiliki kewajiban untuk melaksanakan CSR. Melalui pelaksanaan CSR, perusahaan dapat membangun persepsi positif di kalangan masyarakat mengenai citra perusahaan serta kegiatan atau proses bisnisnya melalui berbagai program CSR yang dilaksanakan. CSR juga berperan melindungi perusahaan dari berbagai risiko dalam bisnis seperti tuntutan hukum, kehilangan mitra bisnis dan risiko citra buruk perusahaan. Terdapat beberapa stakeholder dalam pelaksanaan CSR yaitu karyawan dan pemegang saham sebagai pihak internal, sedangkan pihak eksternal yaitu masyarakat, konsumen, Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) pemasok, investor dan mitrabisnis (Isdiyarti *et al.*, 2022)

Tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) merupakan program sukarela perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena berfokus pada masalah sosial, lingkungan dan ekonomi sekitar (Afriani *et al.*, 2023) Oleh karena itu, perusahaan

wajib melaksanakan tanggung jawab sosialnya, karena konflik atau penolakan dari masyarakat dan lingkungan dapat membawa dampak buruk bagi keberlanjutan perusahaan. Pandangan negatif atau stigma masyarakat terhadap perusahaan cenderung memicu penolakan terhadap keberadaan perusahaan tersebut, yang pada akhirnya dapat menghambat kelancaran operasional dan perkembangan bisnisnya.

Hasil penelitian (Mustofa & Trisnaningsih, 2022) mengatakan bahwa program *CSR* untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan bukan hanya untuk sumber daya manusia yang ada di luar perusahaan saja tetapi juga harus dilakukan bagi sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan, hal ini bertujuan agar ada keseimbangan dan kesejahteraan yang sama dalam masyarakat. Adapun menurut Nayenggita *et al.* (2019), dalam (Mustofa & Trisnaningsih, 2022), *CSR* merupakan komitmen bisnis dengan melakukan tindakan etis, operasional yang legal, dan berkontribusi dalam menciptakan dan meningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia baik masyarakat sekitar maupun publik yang luas.

Setiap perusahaan produksi pasti memiliki limbah produksinya, terdapat beragam limbah yang dihasilkan dari produksi setiap perusahaan, pada fokus penelitian PT. XYZ ini tentunya terdapat limbah produksi yang dihasilkan, antara lain karet, eva dan majun. Pengelolaan limbah pada setiap perusahaan juga berbeda-beda, perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur saat ini diharuskan memiliki program *CSR* sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat, serta sebagai sarana membangun citra yang baik untuk perusahaan dimata masyarakat. Agar masyarakat tidak merasa dirugikan

dengan adanya limbah yang dihasilkan dari produksi, perusahaan harus dengan cermat mengelola limbah yang dihasilkan dari produksinya.

Setiap perusahaan atau organisasi pasti memiliki kekurangan dalam pengoptimalisasian pengelolaan lingkungan sekitarnya, seperti halnya yang terjadi pada PT. XYZ, letak masalahnya terdapat pada jalan yang biasanya dilewati oleh karyawan PT. XYZ dibagian pintu belakang perusahaan tersebut. Pasalnya, lahan jalan dibagian belakang perusahaan tersebut diisukan bukanlah milik pribadi dari PT. XYZ. Banyaknya karyawan yang ada jelas mendatangkan berbagai para pedagang untuk mencari keuntungan disekitar perusahaan, dampak positifnya adalah banyak masyarakat sekitar yang sedikit terbantu ekonominya dengan berjualan di sepanjang jalan belakang PT. XYZ, namun ternyata hal tersebut juga menimbulkan dampak buruk bagi perusahaan serta pemilik tanah bagian belakang PT. XYZ. Dampak buruknya adalah jalanan menjadi macet, berlubang, serta lalu lalang bagi masyarakat umum serta pemilik tanah terhambat. Karena hal tersebut, PT. XYZ mendapatkan teguran dari pemilik tanah serta masyarakat sekitar, yang pada akhirnya PT. XYZ memilih untuk menutup gerbang pintu belakang agar meminimalisir dari kemacetan yang terjadi.

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara mendalam mengenai implementasi program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dijalankan oleh PT. XYZ, fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana program-program *CSR* tersebut telah berkontribusi secara signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat desa di sekitar wilayah operasional perusahaan, serta peningkatan kesejahteraan

masyarakat secara umum. Analisis ini dilakukan dengan merujuk pada harapan dan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) dalam mendorong perusahaan atau organisasi untuk berkontribusi aktif dalam membangun desa dengan program CSR yang terencana serta berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan salah satu dari beberapa teori akuntansi yang melandasi aktivitas suatu perusahaan yang berhubungan dengan isu-isu lingkungan, sosial termasuk CSR (corporat social responsibility) serta berhubungan dengan teori stakeholder. Menurut Oktariyani & Meutia (2016) dalam penelitian (Wibowo & Linggarsari, 2024) Teori legitimasi dipandang juga sebagai kerangka kerja yang bertujuan untuk menjelaskan alasan mengapa perusahaan melakukan pengungkapan sosial.

Dasar dari teori legitimasi ini adalah konsep kontrak sosial, yang menggambarkan bagaimana perusahaan dapat menjalin interaksi yang harmonis dengan masyarakat di sekitarnya. Melalui kontrak sosial, masyarakat memiliki ekspektasi positif terhadap aktivitas perusahaan, yang pada akhirnya membantu perusahaan menjaga keberlangsungan keberadaannya di masa depan. Kontrak sosial ini tidak selalu diwujudkan dalam bentuk perjanjian tertulis, cukup bagi perusahaan untuk memenuhi ekspektasi masyarakat yang melekat dalam kontrak sosial tersebut atau bisa juga dengan cara pemberdayaan pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Pada penelitian ini, teori legitimasi berkaitan dengan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial serta lingkungan di

sekitar lokasi operasionalnya, dengan memberikan kepedulian serta perhatian kepada lingkungan sekitar, diharapkan perusahaan dapat memperoleh dukungan serta penerimaan dari masyarakat serta para investor. Dengan hal tersebut perusahaan akan secara langsung mendapatkan citra positif dan reputasi yang baik dimata masyarakat dan pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara menyeluruh.

Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan adalah sistem akuntansi yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, serta mengalokasikan biaya lingkungan dengan memasukkan variable lingkungan ke dalam perhitungan biaya yang timbul akibat perusahaan, biaya tersebut menjadi tanggung jawab pelaku usaha sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan. Indonesia memiliki regulasi terkait akuntansi pertanggung jawaban sosial yang telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Oleh sebab itu, Akuntansi Lingkungan menyediakan informasi terkait aspek lingkungan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan dalam bentuk kinerja lingkungan (environment performance). Pengukuran kinerja ini dilakukan berdasarkan aktivitas konservasi lingkungan yang dilakukan perusahaan dalam seluruh proses bisnisnya dengan cara mengidentifikasi berbagai item lingkungan. Dengan demikian, variabel lingkungan yang sebelumnya dianggap memiliki konotasi negatif kini berkembang secara progresif menjadi elemen positif/menguntungkan. (Baldarelli, 2017 dalam (Soesanto, 2022)

Pada intinya, dalam akuntansi lingkungan aspek lingkungan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses

pencatatan, pelaporan serta analisis keuangan perusahaan. Fokus utama akuntansi lingkungan adalah memahami serta mengelola apa saja dampak ekonomi yang timbul dari aktivitas suatu perusahaan terhadap lingkungan.

Tujuan Akuntansi Lingkungan

- 1) Memastikan suatu organisasi atau perusahaan mematuhi ketentuan hukum lingkungan yang berlaku
- 2) Meningkatkan reputasi sebagai perusahaan yang mengutamakan kelestarian lingkungan dalam setiap aspek bisnisnya.
- 3) Meminimalisir limbah serta biaya operasional dengan melakukan peningkatan efisiensi pengelolaan sumber daya
- 4) Menilai efektivitas perusahaan bagi lingkungan, seperti penggunaan sumber daya air atau emisi karbon.
- 5) Memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang seimbang antara keuntungan finansial serta dampak lingkungan juga sosial demi keberlanjutan perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate social responsibility (CSR), mencakup upaya perusahaan dalam menyadari tanggung jawab sosial yang tidak hanya dilakukan kepada pemegang saham, tetapi juga dengan para stakeholder yang terkait dengan perusahaan. Secara skematis, CSR merupakan dasar dari etika bisnis. ISO 26000 mendeskripsikan bahwa, tanggung jawab sosial di artikan sebagai bentuk kepedulian sosial yang dilakukan oleh suatu perusahaan, yang pada saat ini juga berperan signifikan dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan. (Irawan & Muarifah, 2020)

Makna lain dari CSR (Corporate Social Responsibility) yaitu suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk

tanggung jawab perusahaan terhadap sosial atau lingkungan sekitar. Terdapat beberapa contoh dari apa saja bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, diantaranya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melakukan penghijauan, membantu memberikan beasiswa bagi murid yang kurang mampu, pemberian obatobatan sampai dengan dana untuk pemeliharaan fasilitas atau desa yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat umum khususnya yang berada di sekitar perusahaan.

Menurut Khoirunnisa et al. (2022), menyebutkan bahwa CSR (Corporate Social Responsibility) mempunyai keuntungan bagi masyarakat, perusahaan serta pemerintahan. Ungkapan tersebut di jelaskan lebih detail dengan menyebutkan apa saja manfaat dari 3 kelompok yang di sebutkan. Yang pertama bagi perusahaan, keuntungan atau manfaatnya meliputi kesejahteraan lingkungan sosial yang baik, optimalisasi citra perusahaan, serta peningkatan produktivitas pada karyawan. Keuntungan CSR bagi masyarakat, CSR membantu peningkatan kualitas hidup serta berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan yang berdampak pada keberlanjutan hidup masyarakat sekitar. Adapun keuntungan atau manfaat CSR bagi pemerintah adalah memberikan manfaat dengan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta pengembangan keahlian.

Hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Citra perusahaan

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) oleh suatu perusahaan dapat memengaruhi citra dari perusahaan itu sendiri, perusahaan tidak hanya berfokus pada kesejahteraan stakeholder, tetapi juga harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Pengimplementasian Corporate Social Responsibility (CSR)

yang efektif diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perusahaan yang menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR), dengan begitu perusahaan akan memperoleh umpan balik positif, salah satunya berupa bagaimana cara meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Program Corporate Social Responsibility telah menjadi kewajiban bagi perusahaan dalam menjaga serta mengembangkan eksistensinya.

Dalam pengimplementasiannya, perusahaan perlu mempertimbangkan tiga aspek utama, yang pertama yaitu kepentingan bisnis perusahaan, kesejahteraan sosial, serta kelestarian lingkungan.

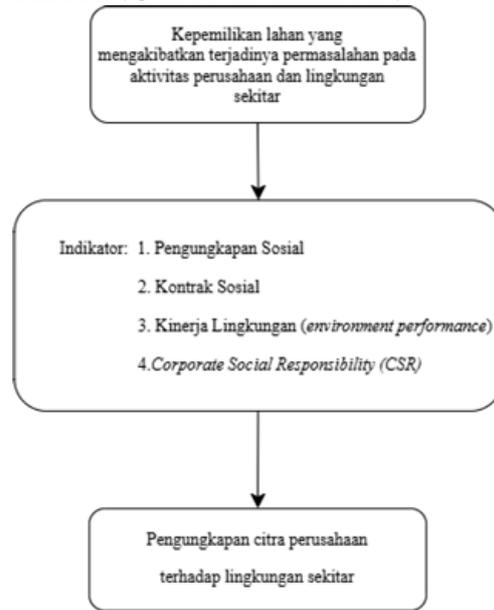
Tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan oleh beberapa ahli serta lembaga internasional seperti yang disebutkan pada penelitian (Rahmatullah, 2017) dalam Khoirunnisa et al. (2022), dikemukakan beberapa definisi sebagai berikut:

1. The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD): CSR merupakan kontribusi bisnis terhadap pembangunan berkelanjutan.
2. The World Business Council for Sustainability Development (WBCSD): CSR merupakan tanggung jawab dari para pelaku bisnis untuk berperilaku etis serta berorientasi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.
3. World Bank: CSR merupakan komitmen dari sektor swasta untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. CSR merupakan cara Bagaimana perusahaan besar berupaya untuk memenuhi kebutuhan modal dari para pemegang saham yang dalam waktu bersamaan berusaha meningkatkan

dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

5. European Commission: CSR adalah sebuah konsep di mana perusahaan mengintegrasikan perhatian sosial dan lingkungannya ke dalam operasi bisnis dan interaksinya dengan para pemangku kepentingan yang di dasarkan pada prinsip kesukarelaan.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilaksanakan di PT. XYZ, pada penulisan hasil penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif, melalui pendekatan kualitatif ini, data-data yang dihasilkan berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan staf kantor PT. XYZ. Pada kegiatan operasionalnya PT. XYZ Indonesia ini menghasilkan limbah produksi yang tentunya membutuhkan pengelolaan yang efektif agar tidak menimbulkan kerusakan pada lingkungan sekitar juga sesuai dengan regulasi yang berlaku dan agar tidak menimbulkan citra buruk dari masyarakat sekitar. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menerapkan pengelolaan limbahnya dengan sesuai,

dapat dilihat dari respon serta tanggung jawab perusahaan dalam pengelolaan kepada lingkungan sekitarnya. Dimulai dari pengungkapan sosial masyarakat, kontrak sosial, kinerja lingkungan serta tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) nya. Penelitian ini membahas pertanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sekitar dengan fokus untuk meningkatkan citra baik perusahaan dalam sudut pandang masyarakat. Dengan menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, dapat memperkuat peran PT. XYZ sebagai bagian dari suatu organisasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pengurangan dampak negatif akan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan ini, data-data penelitian diperoleh berdasarkan hasil wawancara serta observasi langsung kepada pihak PT. XYZ. Wawancara dilakukan dengan pihak manajemen perusahaan, karyawan, serta masyarakat yang menjadi fokus utama program CSR yang dijalankan perusahaan. Sementara itu, observasi langsung dilaksanakan untuk meneliti bagaimana perusahaan menerapkan kebijakan atas program *Corporate Social Responsibility (CSR)*-nya di lapangan.

Teknik analisis data yang di implementasikan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan acuan yang ditemukan dalam hasil wawancara serta observasi yang telah dilaksanakan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti juga menerapkan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari

berbagai sumber data yang berbeda. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai dampak *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap peningkatan citra perusahaan serta kontribusinya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar PT. XYZ.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Corporate Social Responsibility (CSR) mempunyai dampak yang signifikan dalam pembentukan serta peningkatan reputasi perusahaan di mata publik. Di era teknologi informasi ini, berbagai informasi dapat dengan mudah diakses serta di sebarluaskan, bagi perusahaan yang aktif berkontribusi terhadap lingkungan serta isu-isu sosial akan dipandang lebih positif oleh masyarakat. Seperti halnya pada PT. XYZ yang juga telah menjalankan program CSR-nya dengan menentukan fokus utama serta aspek-aspek penting dalam pelaksanaan program CSR-nya, sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan masyarakat agar perusahaan fokus pada program yang mampu memberikan dampak positif serta signifikan bagi masyarakat sekitar dan operasional mereka.
- 2) Pendekatan secara verbal dengan perusahaan mengidentifikasi area-area yang memerlukan pengelolaan serta bantuan CSR di area sekitar perusahaan.
- 3) Kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga terkait aspek ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat dan pelaku usaha lainnya, guna memastikan program CSR yang dijalankan efektif dan sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Keberlanjutan Lingkungan yaitu memastikan bahwa semua program

CSR-nya mendukung keberlanjutan lingkungan.

- 5) Peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada program yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan akses ke sumber daya vital seperti listrik.
- 6) Transparansi dan akuntabilitas melalui cara transparansi dan pelaksanaan program dan akuntabel kepada semua pemangku kepentingan.

Aspek-aspek penting tersebut menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program CSR PT. XYZ. Melalui pendekatan tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa program tanggung jawab sosial yang dijalankan tidak hanya tertuju pada kebutuhan lokal, akan tetapi juga mendukung tujuan jangka panjang perusahaan serta masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil dari observasi serta wawancara yang telah dilakukan di PT. XYZ, ditemukan beberapa permasalahan pada saat menjalankan program CSR-nya. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Chief RSM Dept PT. XYZ menyebutkan bahwa, terdapat beberapa tantangan yang mesti dihadapi oleh PT. XYZ dalam menjalankan program CSR-nya yaitu: *“perubahan regulasi serta kebijakan dari pemerintah, dapat mempengaruhi program CSR yang dijalankan di perusahaan ini, kami juga harus terus menerus melakukan penyesuaian terhadap program-program CSR yang kami jalankan dengan peraturan pemerintah yang terbaru. Namun yang paling penting adalah bagaimana kita sebagai pelaksana CSR harus bisa menjaga komunikasi dan melakukan koordinasi yang efektif dengan para stakeholder, termasuk pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah serta masyarakat saat hendak melakukan*

program-program yang sifat-nya kolaboratif”. ujar Chief RSM Dept PT. XYZ (2024).

Dari hasil observasi langsung pada program CSR PT. XYZ, ditemukan kekurangan dalam pengoptimalisasian program tanggung jawab sosial perusahaan yang telah di jalankan, yaitu terletak pada kurangnya perhatian serta pemeliharaan pada Taman Cadas Malang yang berada di sekitar wilayah perusahaan. Saat observasi berlangsung, terlihat taman tersebut dalam keadaan yang kurang terawat, banyak sampah daun serta terdapat juga beberapa titik genangan air karena pondasi dari taman tersebut tidak menggunakan semen atau paving block, tetapi langsung pada tanah.

Adapun permasalahan lain yang dihadapi oleh PT. XYZ terletak pada lahan di gerbang belakang perusahaan tersebut. Bupati karawang, bersama kapolres karawang, Dandim 0604 karawang, ketua DPRD, Sekertaris daerah kabupaten karawang serta sejumlah kepala OPD sempat melakukan kunjungan ke PT. XYZ pada Senin, 20 Januari 2025 lalu. Kunjungan Bupati Karawang tersebut bersebut bertujuan untuk memastikan penyelesaian masalah terkait penutupan gerbang belakang PT. XYZ. Menurut bupati, banyak warga khususnya pedagang serta pemilik usaha yang mengeluhkan penurunan aktivitas ekonomi sejak gerbang belakang perusahaan tersebut ditutup. Penutupan gerbang belakang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan karena adanya gugatan dari seorang pengusaha yang memiliki lahan di sekitar area tersebut. Gugatan diajukan dengan alasan bahwa aktivitas disekitar gerbang belakang menyebabkan kemacetan lalu lintas, selain itu jalanan pun jadi ikut rusak. Namun, bupati menegaskan bahwa akses gerbang belakang merupakan jalan umum yang diperuntukan bagi

masyarakat luas. Oleh karena itu, pemerintah daerah merekomendasikan agar pihak manajemen PT. XYZ membuka kembali akses tersebut. Bupati juga menjelaskan keberadaan gerbang belakang sangat amat membantu mobilitas karyawan serta mendukung aktivitas ekonomi masyarakat sekitar, seperti pedagang, jasa penitipan kendaraan, dan usaha rumah kost.

“saya telah meminta pihak manajemen untuk segera membuka kembali gerbang belakang, pemerintah akan membantu karena jalan ini merupakan fasilitas umum, sehingga aktivitas ekonomi masyarakat dapat kembali berjalan” ujar Bupati (Fakta Jabar, 2025)

Bupati juga menegaskan bahwa dalam waktu satu minggu, gerbang tersebut harus dibuka kembali. Saat berikut:

kunjungannya ke PT. XYZ, banyak sekali warga, terutama pegadang yang menyampaikan permohonan agar akses tersebut segera di pulihkan.

Menanggapi adanya masalah yang terjadi di lingkungan sekitar, pihak perusahaan juga tentunya tidak diam diri saja, PT. XYZ telah menjalankan berbagai program *Corporate Social Responsibility (CSR)*-nya yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui inisiatif yang dirancang sesuai dengan kebutuhan sosial serta lingkungan, perusahaan juga berupaya berperan dalam menciptakan komunitas yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. Adapun untuk program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dijalankan untuk menjalankan kesejahteraan masyarakat, sebagai

Tabel 1. Realisasi CSR

Realisasi Program Corporate Social Responsibility PT. XYZ Tahun 2023-2024	
No. 2023	2024
1	Kegiatan CSR Donor Darah dari Pekerja secara sukarela bekerjasama dengan PMI Karawang Bantuan Makanan tambahan untuk pekerja yang dalam masa pengobatan tuberculosis paru
2	Edukasi Kesehatan Gizi & Pemeriksaan makanan tambahan untuk anak desa Kiarapayung Pemasangan Instalasi & Penyambungan listrik sebanyak 9 titik untuk masyarakat miskin & tidak mampu didesa kutawargi kec. rawamerta kab. karawang kolaborasi dengan program CSR JABAR CAANG 2024.
3	Santunan anak yatim desa kiarapayung & gintungkerta Eduaksi HIV-AIDS & TB Di SMK tecmaco Karawang kolaborasi dengan yayasan Resik
4	Penanaman 3.000 Pohon mangrove bersama Dinas Kehutanan, BAPPEDA KRW & Komunitas Cipta Pesona Desa. Partisipasi kegiatan lomba melukis hari jadi KRW 391 (Komunitas Mural Karawang)

5	Safety riding pekerja diarea Cikampek bersama satlantas polres KRW	Kegiatan donor Darah bersama AYT & PMI Karawang
6	Pembangunan saung kampung KB program P2KWSS desa gombongsari kec. rawamerta kab. Karawang	Donasi CAT kepada SATGAS Citarum Harum Maintenance taman cadas malang
7	Penyuluhan Pencegahan & Pengendalian Demam Berdarah di desa Kiarapayung	Pemeriksaan Kesehatan (gula Darah, Kolestrol, asam urat) desa gintungkerta
8	Kegiatan menanam 100 bibit pohon bersama sector 18 citarum & DLH (taman cadas malang)	Donasi 100 paket sembako kepada KODIM 06/04 Karawang
9	Donasi anak yatim kepada yayasan Daarul Hasanah	Donasi anak yatim kampong ciwates desa jomin barat cikampek
10	Sponsorship Gerakan Pekerja perempuan & perlindungan anak sejawa barat	Kegiatan lingkungan memotong rumput liar di desa kiarapayung bekerjasama dengan sector 18 citarum harum

Kegiatan-kegiatan program CSR yang dijalankan oleh PT. XYZ tersebut dijalankan selama tahun 2023 - 2024 lalu sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial, PT. XYZ juga terus berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Melalui berbagai program CSR yang telah dijalankan, perusahaan tidak hanya menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial, tetapi juga memperkuat citranya sebagai pelaku bisnis yang memiliki tanggung jawab moral serta berkontribusi pada kemakmuran komunitas sekitar. Dengan konsistensi dan inovasi dalam setiap inisiatifnya PT. XYZ berharap dapat membangun hubungan yang harmonis serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.



Gambar 2. Taman Cadas Malang



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan



Gambar 4. Penyuluhan Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah

Program pertanggung jawab sosial yang dilakukan oleh PT. XYZ untuk meningkatkan citra perusahaan ini tentunya tidak dijalankan dengan sembarangan, terdapat identifikasi dari pengungkapan sosial yang terjadi, kemudian meninjau program yang akan memberikan manfaat untuk masyarakat serta untuk perusahaan, serta beberapa penentuan strategi pengimplementasian program CSR dan tentunya dengan persetujuan dari pihak manajemen. Sesuai dengan data yang telah didapatkan berdasarkan wawancara langsung pihak manajemen PT. XYZ, dalam mengimplementasikan strategi CSR-nya perusahaan mempunyai tujuan utama untuk menjalankan program CSR-nya. Melalui program *corporate social responsibility*, PT. XYZ berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama bagi mereka yang kurang mampu, mendukung keberlanjutan lingkungan dengan praktik ramah lingkungan serta memberikan akses pendidikan dan pengembangan keterampilan bagi generasi muda yang tentunya akan membuat reputasi serta citra perusahaan semakin kuat dan baik dimata publik serta para *stakeholder*. Di samping itu, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, memberikan inspirasi serta meningkatkan keterlibatan karyawan dan menciptakan keunggulan kompetitif di industri. Dengan penerapan strategi *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang efektif, diharapkan perusahaan

dapat mencapai keseimbangan antara pencapaian tujuan bisnis serta tanggung jawab sosial, juga memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan serta pelaksanaan pada program CSR juga membantu perusahaan dalam mengoptimalkan program CSR nya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ida Nurhaida, selaku pihak manajemen PT. XYZ menyebutkan bahwa keterlibatan masyarakat juga sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam perencanaan serta pelaksanaan program CSR PT. XYZ.

" Pada tanggal 15 februari 2023 lalu, saya dengan rekan-rekan perwakilan dari PT. XYZ sempat berkunjung ke kantor desa gintungkerta untuk membahas rencana program Dapur Sehat penanganan stunting di desa gintungkerta" ujar Deputy Director RSM Dept PT. XYZ, (2025).

Kegiatan kunjungan tersebut merupakan diskusi terbuka dengan masyarakat lokal untuk mendengarkan kebutuhan, masalah, serta saran mereka terkait program CSR yang akan dijalankan. Berdasarkan hasil dari kunjungan pihak manajemen PT. XYZ, didapatkan kesepakatan kedua belah pihak, antara pihak perusahaan, dengan pihak desa gintungkerta. Kesepakatan tersebut isinya membahas mengenai kegiatan CSR berupa pemberian makanan tambahan (PMT) untuk anak stunting (seperti ayam, sayuran, telur, daging dll) untuk kemudian diolah menjadi makanan siap makan. Bantuan tersebut di mulai dari bulan maret 2023 dan diberikan selama 3 kali dalam seminggu, jumlah bahan baku yang diberikan akan disesuaikan dengan jumlah anak (stunting) yang sudah disepakati bersama sebanyak 42 orang anak. Adapun untuk sembako yang

diberikan akan dikirimkan 1 hari sebelum aktivitas memasak dilaksanakan oleh kader dari desa gintungkerta, tentunya perusahaan bersedia untuk memberikan upah kepada kader desa gintung kerta yang membatu program tersebut.



Gambar 5. Foto bersama anak stunting di desa gintungkerta

Pada pelaksanaan program tanggung jawab sosial PT. XYZ, perusahaan tidak hanya melibatkan masyarakat saja, tetapi juga melibatkan peran karyawan dalam upaya membantu keberhasilan program tanggung jawab perusahaan. Pada bagian ini tentunya para karyawan mempunyai peran penting untuk keberhasilan program CSR yang dijalankan yaitu dengan menjadi sukarelawan untuk inisiatif CSR seperti Donor Darah yang bekerja sama dengan PMI kab. Karawang. Karyawan juga membantu dalam pemantauan serta evaluasi program CSR yang sudah dilaksanakan, dengan memberikan masukan positif untuk perbaikan berkelanjutan.

Pada tanggal 20 Januari 2025 lalu, peneliti melakukan wawancara langsung terhadap salah satu warga yang tinggal di sekitar perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, mengungkapkan bahwa perusahaan telah dengan baik dan benar melaksanakan program pertanggung jawaban sosialnya terhadap masyarakat yang berada di sekitar perusahaan. Terdapat pembagian air bersih bagi warga yang berada di sekitar perusahaan dan hal tersebut juga telah dikonfirmasi oleh pihak perusahaan yang juga menyebutkan bahwa, pada awalnya air bersih tersebut dikhususkan untuk perusahaan, namun saat itu

terdapat salah satu warga sekitar yang tidak dengan sengaja meminta air bersih tersebut untuk kebutuhan pribadi seperti mandi, mencuci, dll. Kemudian seiring berjalannya waktu, semakin banyak pula warga sekitar yang meminta air bersih tersebut, yang pada akhirnya perusahaan mengizinkan bagi warga sekitar untuk mengambil air bersih tersebut.

“sebagai warga sekitar saya juga merasa diuntungkan dengan adanya pertanggung jawaban sosial dari PT. XYZ, karena mereka juga menyalurkan air bersih kepada warga sekitar dan juga saluran untuk membuang sisa atau hasil limbahnya itu ada salurannya sendiri jadi warga sekitar tidak terganggu dengan hal itu” ujar Ibu Lilis Supriatna, (2025) selaku warga sekitar.

Di antara sekian banyaknya program Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah dijalankan sebagai sarana agar terciptanya citra perusahaan yang baik dimata publik, PT. XYZ juga dapat dengan mudah mengukur dampak dari kegiatan CSR yang telah dilaksanakan terhadap citra perusahaan melalui beberapa metode berikut:

- a. Reputasi Online: PT. XYZ memiliki media sosial untuk memantau ulasan dan komentar di media sosial serta platform online lainnya untuk memahami persepsi publik.
- b. Indeks dan Penghargaan CSR: Berpartisipasi dalam indeks dan penghargaan yang mengakui praktik CSR terbaik, yang dapat memberikan gambaran tentang posisi perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain.
- c. Laporan Keberlanjutan: Menerbitkan laporan keberlanjutan yang mendokumentasikan inisiatif CSR dan dampaknya, serta mendapatkan umpan balik dari stakeholder tentang laporan tersebut.

d. Benchmarking: Membandingkan program CSR perusahaan dengan praktik terbaik dalam industri yang sama untuk mengidentifikasi area perbaikan dan inovasi.

Berdasarkan hasil penelitian di PT. XYZ, dapat dikatakan bahwa seluruh kegiatan CSR yang telah dijalankan, berpengaruh positif terhadap citra perusahaan. PT. XYZ selalu berupaya memberikan yang terbaik serta memberikan solusi kepada setiap masalah sosial yang muncul akibat dari kegiatan produksi yang dijalankan. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu berdasarkan data langsung dari lapangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan Analisis *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk Meningkatkan Citra Perusahaan Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. XYZ, dapat disimpulkan bahwa, PT. XYZ telah menjalankan program *CSR* dengan baik dan benar sesuai regulasi yang berlaku serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan informan, keberadaan *CSR* dari PT. XYZ, mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar, serta selalu dapat memberikan *problem solving* untuk setiap keluhan dari masyarakat. Program *CSR* PT. XYZ juga terbukti memberikan citra positif bagi perusahaan, serta peningkatan bisnis perusahaan, hal tersebut terbukti dari beberapa gambar serta ungkapan yang didapatkan dari hasil wawancara dengan berbagai sumber. Terdapat narasumber yang menyebutkan bahwa program *CSR* PT. XYZ mampu memberikan apa yang dibutuhkan oleh

umum agar kedepannya mampu memberikan citra perusahaan yang baik, sehingga memberikan dampak yang positif juga untuk perusahaan dan para *stakeholder*.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Implikasi atau saran pada penelitian ini adalah, peningkatan cepat tanggap terhadap keluhan serta masalah yang sedang atau sudah terjadi akan semakin meningkatkan citra baik perusahaan di mata masyarakat, pengembangan pengelolaan *CSR* juga sangat di butuhkan untuk keberlanjutan perusahaan. Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan ini, masih terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyajian data yang ada. Merekomendasikan peneliti selanjutnya agar lebih banyak melakukan *research* terhadap permasalahan apa saja yang ada di PT. XYZ agar nantinya dapat menjadi bahan bagi penelitian berikutnya, serta mencari tahu bagaimana penyelesaian masalah dari suatu masalah yang mungkin di masa mendatang berbeda dari saat penelitian ini dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Antong, & Usman, H. (2023). IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN DI MATA MASYARAKAT PADA PT PRATOMO PUTRA TEKNIK PALOPO. *Riset Terapan Akuntansi*, 7, 16–26.
- Apriyani, I. (2024). Analisis Implementasi Program Corporate Social Responsibility pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). *Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2, 549–558.

- Fakta Jabar. (2025). *Kisruh Penutupan Gerbang Chang Shin Indonesia*. Fakta Jabar.
- Irawan, F., & Muarifah, E. (2020). ANALISIS PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PERSPEKTIF SHARIA ENTERPRISE THEORY. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 1(2), 149–178.
<https://doi.org/10.52431/minhaj.v1i2.309>
- Isdiyarti, D., Suryoko, S., & Dewi, R. S. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PRODUKSI PT. GLOBALINDO INTIMATES KLATEN. In *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* (Vol. 11, Issue 1).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab>
- Khoirunnisa, W., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2022). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at PT Kereta Api Indonesia (Persero) Rahma Nazila Muhammad. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(03), 619–629.
- Mustofa, W. A., & Trisnaningsih, S. (2022). STUDI LITERATUR: URGENSI PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 6, 809–819.
- Soesanto, S. (2022). AKUNTANSI LINGKUNGAN MENUJU EKONOMI HIJAU PERSPEKTIF RELASI NATURAL SUISTANIBILITY DENGAN KEBERLANJUTAN BISNIS. *Account*, 9(1).
<https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4580>
- Rahmatullah. (2017). *Buku Pintar CSR (Corporate Social Responsibility)*.
- Wibowo, A. R., & Linggarsari, Y. D. (2024). Dampak Ukuran Perusahaan, Kepemilikan, dan Karakteristik CEO Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021). *JURNAL BISNIS MAHASISWA*, 4, 370–392